



Pendampingan Pembuatan PPT melalui *Canva* dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru di MI Nurul Huda Sukaraja

Reza Afridha Zahra¹, Resti Septikasari²,

^{1,2} Universitas Nurul Huda OKU Timur

E-mail: [1rezaafriidhaz@unuha.ac.id](mailto:rezaafriidhaz@unuha.ac.id) [2resti@unuha.ac.id](mailto:resti@unuha.ac.id)

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Article history:

Available online

DOI: 10.30599/Abdi-Dharma.v4.i1.5163

ISSN XXXX-XXXX



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru melalui pendampingan pembuatan PowerPoint (PPT) menggunakan aplikasi *Canva* di MI Nurul Huda Sukaraja. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah keterbatasan guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan pendampingan partisipatif yang meliputi analisis kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan pendampingan, serta evaluasi dan tindak lanjut. Luaran kegiatan berupa PPT pembelajaran berbasis *Canva* yang dikembangkan secara mandiri oleh guru. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan guru dalam mendesain PPT yang lebih menarik, terstruktur, dan mudah dipahami. Selain itu, pendampingan juga meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri guru dalam memanfaatkan media digital sebagai sumber belajar. Dengan demikian, pendampingan pembuatan PPT melalui *Canva* efektif sebagai upaya peningkatan kompetensi guru dan inovasi pembelajaran di madrasah ibtidaiyah.

Kata kunci: pendampingan guru, *Canva*, PPT pembelajaran, kualitas pembelajaran, madrasah ibtidaiyah

Abstract

This community service activity aimed to improve the quality of teachers' learning through mentoring in developing PowerPoint (PPT) using the Canva application at MI Nurul Huda Sukaraja. The main problem faced by the partner school was teachers' limited ability to create engaging digital learning media that match students' characteristics. The implementation method employed a participatory mentoring approach consisting of needs analysis, planning, mentoring implementation, and evaluation with follow-up. The outputs of the activity were Canva-based learning PPTs independently developed by teachers. The results indicate an improvement in teachers' skills in designing more attractive, structured, and comprehensible PPTs. In addition, the mentoring increased teachers' motivation and confidence in utilizing digital media as learning resources. Therefore, mentoring in PPT development using Canva is effective in enhancing teachers' competencies and promoting instructional innovation in Islamic elementary schools.

Keywords: teacher mentoring, *Canva*, learning PowerPoint, learning quality, Islamic elementary school

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk pada proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Guru dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi digital sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang menarik, interaktif, dan bermakna bagi peserta didik. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah penggunaan media pembelajaran berbasis presentasi digital yang dirancang secara kreatif dan visual. Media pembelajaran yang baik tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konsep, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Namun, pada kenyataannya masih banyak guru di tingkat MI yang belum optimal dalam mengembangkan media pembelajaran digital, khususnya presentasi PowerPoint (PPT) yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik usia sekolah dasar. Keterbatasan kemampuan dalam desain visual, minimnya pelatihan, serta kurangnya pendampingan menjadi faktor utama yang menyebabkan media pembelajaran yang digunakan cenderung monoton, berorientasi teks, dan kurang variatif. Kondisi ini juga ditemukan pada guru-guru di MI Nurul Huda Sukaraja, yang sebagian besar masih menggunakan PPT sederhana atau metode konvensional dalam pembelajaran.

Aplikasi Canva hadir sebagai salah satu solusi inovatif dalam pengembangan media pembelajaran digital. Canva merupakan platform desain berbasis web yang menyediakan berbagai template presentasi edukatif, elemen visual, ikon, dan ilustrasi yang mudah digunakan oleh guru tanpa harus memiliki kemampuan desain grafis tingkat lanjut. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Canva dalam pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas guru, kualitas media pembelajaran, serta minat belajar siswa (Rahmawati et al., 2022; Putri & Nugroho, 2021). Dengan demikian, Canva berpotensi menjadi sumber belajar dan media pembelajaran yang efektif jika diimplementasikan secara tepat melalui kegiatan pendampingan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pendampingan pembuatan PPT melalui Canva menjadi sangat relevan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru. Pendampingan tidak hanya berfokus pada aspek teknis penggunaan aplikasi, tetapi juga pada perancangan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa MI, dan prinsip pembelajaran aktif. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil pendampingan pembuatan PPT melalui Canva dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru di MI Nurul Huda Sukaraja, sebagai upaya penguatan literasi digital dan inovasi pembelajaran di lingkungan madrasah.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode studi lapangan. Data diperoleh melalui : Observasi untuk melihat keterlibatan dan aktivitas guru selama kegiatan pendampingan. Dokumentasi berupa materi pendampingan, hasil PPT yang dibuat oleh guru serta foto kegiatan. Angket respon guru untuk mengetahui persepsi guru terhadap efektivitas pendampingan dan pemanfaatan canva dalam pembelajaran.

Analisi data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menggambarkan peningkatan kualitas media pembelajaran serta respons guru terhadap kegiatan pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan pendampingan pembuatan PowerPoint (PPT) melalui aplikasi Canva dalam

meningkatkan kualitas pembelajaran guru di MI Nurul Huda Sukaraja dilaksanakan melalui empat tahap inti sebagai berikut:

Analisis Kebutuhan, Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi awal guru dalam penggunaan media pembelajaran digital. Kegiatan meliputi observasi dan diskusi untuk mengetahui tingkat penguasaan teknologi, pengalaman penggunaan PPT, serta kendala yang dihadapi guru. Hasil analisis kebutuhan menjadi dasar penyusunan materi dan strategi pendampingan.

Perencanaan Pendampingan, Pada tahap perencanaan disusun tujuan, materi, dan metode pendampingan. Materi difokuskan pada pengenalan aplikasi Canva, prinsip desain PPT pembelajaran yang efektif, serta pemilihan template dan elemen visual yang sesuai dengan karakteristik siswa MI.

Pelaksanaan Pendampingan, Tahap ini dilaksanakan melalui pelatihan singkat dan praktik langsung pembuatan PPT menggunakan Canva. Guru didampingi secara intensif dalam mengembangkan PPT sesuai mata pelajaran yang diampu dengan memperhatikan aspek desain, keterbacaan, dan kesesuaian materi.

Evaluasi dan Tindak Lanjut, Evaluasi dilakukan dengan menilai hasil PPT guru dan mengumpulkan umpan balik terkait pelaksanaan pendampingan. Tindak lanjut berupa pemberian rekomendasi dan dorongan kepada guru untuk menerapkan serta mengembangkan PPT berbasis Canva secara berkelanjutan dalam pembelajaran.

Hambatan dalam Pendampingan

Pelaksanaan pendampingan pembuatan PPT melalui Canva di MI Nurul Huda Sukaraja menghadapi beberapa hambatan, baik dari aspek kompetensi guru maupun sarana pendukung. Hambatan utama yang ditemui adalah keterbatasan **keterampilan TIK guru**, khususnya dalam penggunaan fitur dasar Canva. Kondisi ini menyebabkan proses pembuatan PPT membutuhkan waktu lebih lama dari yang direncanakan. Untuk mengatasi hal tersebut, pendampingan dilakukan secara bertahap melalui praktik langsung dengan pendampingan individual. Guru diberikan contoh sederhana serta bimbingan intensif agar mampu mengikuti setiap tahapan pembuatan PPT sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Hambatan lainnya adalah **keterbatasan sarana dan akses internet** yang kurang stabil. Kondisi ini memengaruhi kelancaran penggunaan Canva berbasis daring. Alternatif solusi yang diterapkan adalah penggunaan perangkat secara bergantian serta penyimpanan hasil desain dalam format PPT agar dapat digunakan secara luring.

Selain itu, **keterbatasan waktu guru** akibat padatnyajadwal mengajar dan tugas administratif juga menjadi kendala dalam pelaksanaan pendampingan. Solusi yang dilakukan adalah memfokuskan pendampingan pada pembuatan satu produk PPT inti yang siap digunakan serta memberikan panduan singkat untuk pengembangan lanjutan secara mandiri.

Hambatan terakhir berkaitan dengan **penyesuaian desain PPT terhadap karakteristik siswa MI**. Pada awal kegiatan, guru masih cenderung menyajikan materi terlalu padat. Oleh karena itu, pendamping memberikan penguatan prinsip desain media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar, meliputi penggunaan teks singkat, visual kontekstual, dan warna yang proporsional.

Secara keseluruhan, hambatan yang muncul dapat diatasi melalui strategi pendampingan yang adaptif dan partisipatif, sehingga kegiatan tetap memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas media pembelajaran guru.

Pembahasan

Kegiatan pendampingan pembuatan PowerPoint (PPT) melalui aplikasi Canva di MI Nurul Huda Sukaraja menghasilkan luaran utama berupa produk PPT pembelajaran yang dirancang secara mandiri oleh guru sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, seluruh peserta pendampingan mampu menghasilkan minimal satu media PPT pembelajaran yang siap digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Sebelum pendampingan, media PPT yang digunakan guru umumnya bersifat sederhana, didominasi teks, minim ilustrasi, dan belum memperhatikan prinsip desain pembelajaran yang menarik bagi siswa MI. Setelah mengikuti pendampingan, terjadi peningkatan kualitas PPT yang ditunjukkan melalui penggunaan template edukatif Canva, pemilihan warna yang lebih proporsional, penambahan gambar dan ikon yang relevan dengan materi, serta pengaturan tata letak yang lebih sistematis.

Selain itu, guru menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyesuaikan isi PPT dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Materi disajikan dalam bentuk poin-poin singkat, disertai visual pendukung, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis guru dalam menggunakan Canva, tetapi juga meningkatkan pemahaman guru terhadap konsep media pembelajaran yang efektif.

Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran

Hasil angket respons guru menunjukkan bahwa sebagian besar guru merasa lebih percaya diri dan termotivasi dalam mengembangkan media pembelajaran digital setelah mengikuti kegiatan pendampingan. Guru menilai Canva sebagai aplikasi yang mudah digunakan, fleksibel, dan sesuai untuk menunjang pembelajaran di tingkat MI. Pendampingan secara langsung membantu guru mengatasi kendala yang sebelumnya dihadapi, seperti kesulitan dalam mendesain tampilan PPT dan keterbatasan ide visual.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Rahmawati et al. (2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatan Canva dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital. Pendampingan yang dilakukan secara partisipatif juga mendorong guru untuk aktif bertanya, berdiskusi, dan saling berbagi pengalaman, sehingga tercipta suasana belajar yang kolaboratif.

Implikasi PPT Canva terhadap Kualitas Pembelajaran

Luaran PPT berbasis Canva yang dihasilkan guru berimplikasi positif terhadap kualitas pembelajaran. Media yang lebih menarik secara visual berpotensi meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa. PPT yang dirancang dengan baik juga membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih terstruktur dan sistematis. Dengan demikian, penggunaan PPT melalui Canva tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sumber belajar yang mendukung pembelajaran aktif dan bermakna.

Hal ini sesuai dengan pendapat Arsyad (2020) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan efektivitas komunikasi antara guru dan siswa. Pendampingan pembuatan PPT melalui Canva menjadi langkah strategis dalam mendukung transformasi pembelajaran berbasis teknologi di madrasah, khususnya pada jenjang pendidikan dasar.

Dokumentasi Kegiatan Penyampaian materi pengenalan Canva



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian

PENUTUP

Pendampingan pembuatan PowerPoint (PPT) melalui aplikasi Canva di MI Nurul Huda Sukaraja terbukti memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru. Kegiatan ini mampu meningkatkan keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital yang lebih menarik, terstruktur, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik madrasah ibtidaiyah. Luaran berupa PPT berbasis Canva menunjukkan peningkatan pada aspek desain visual, keterbacaan materi, serta kesesuaian dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, pendampingan mendorong meningkatnya kepercayaan diri dan motivasi guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media dan sumber belajar. Meskipun terdapat beberapa hambatan selama pelaksanaan, pendampingan yang dilakukan secara partisipatif dan adaptif mampu mengatasi kendala tersebut, sehingga kegiatan ini layak dijadikan alternatif penguatan kompetensi guru dalam pembelajaran berbasis teknolog

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda yang telah memberikan waktu dan kesempatan atas terlaksananya kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kepada Segenap Dewan Guru peserta Pendampingan yang telah berpartisipasi dengan penuh semangat. Terakhir, kepada Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pendampingan sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 165–175. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2654>
- Putri, R. A., & Nugroho, A. (2021). Pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran inovatif pada jenjang sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 80–88.
- Rahmawati, D., Salsabila, U. H., & Nurbaiti, S. (2022). Penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran digital untuk meningkatkan kreativitas guru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 45–53.
- Sanjaya, W. (2019). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sutrisno, S., & Wibowo, A. (2021). Pengembangan kompetensi guru dalam pembelajaran berbasis teknologi digital. *Jurnal Pendidikan Profesional*, 8(3), 210–219.